



**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK JAMUR PSILOCYBE CUBENSIS  
DOSIS BERTINGKAT TERHADAP RASA INGIN TAHU  
MENCIT SWISS WEBSTER YANG DIUKUR  
DENGAN MANUAL HOLE BOARD**

**PROPOSAL PENELITIAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah  
mahasiswa Program Strata- 1 kedokteran umum**

**KENNY FARISAN BADRI**

**G2A 009 173**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2013**

# LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

## PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK JAMUR PSILOCYBE CUBENSIS DOSIS BERTINGKAT TERHADAP RASA INGIN TAHU MENCIT SWISS WEBSTER YANG DIUKUR DENGAN MANUAL HOLE BOARD

Disusun oleh:

**KENNY FARISAN BADRI**

**G2A 009 173**

Telah disetujui:

Semarang, 16 Agustus 2013

**Pembimbing I**



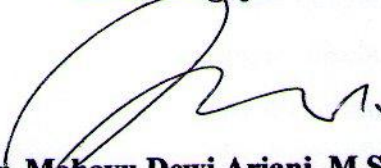
**dr. Sigid Kirana Lintang B., Sp. F**  
NIP. 198006302008121002

**Pembimbing II**



**dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med**  
NIP. 198312022010121007

**Ketua Penguji**



**dr. Rr. Mahayu Dewi Ariani, M.Si. Med**  
NIP. 198104212008122002

**Penguji**

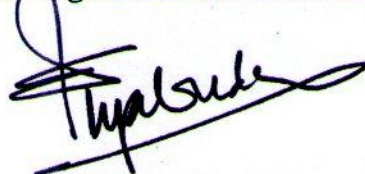


**dr. Santosa, Sp. F**  
NIP. 194910271979011001

**Mengetahui,**

**a.n. Dekan**

**Ketua Program Studi Pendidikan Dokter**



**Dr. Erie BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)**  
NIP. 195412111981031014

## **PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nam : Kenny Farisan Badri

NIM : G2A009173

Alamat : Perumahan Bukit Wahid Blok.Sakura C-15, Semarang

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran  
UNDIP Semarang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

- a. Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Dipenogoro maupun di perguruan tinggi lainnya.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 25 Februari 2013

Yang membuat pernyataan

Kenny Farisan Badri  
G2A009173

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN... ..</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.7. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Narkotika.....	7
2.1.1. Jenis-Jenis Narkotika .....	7
2.1.2. Efek Penyalahgunaan Narkotika .....	8
2.2. Hallusinogen .....	9
2.2.1. Jenis-jenis Hallusinogen .....	10
2.2.2. Halusinosis .....	11
2.3. Psilocybin Mushroom .....	12
2.3.1. Sejarah <i>Psilocybin Mushroom</i> .....	13
2.3.2. Efek <i>Psilocybin Mushroom</i> .....	13
2.3.2.1. Efek Psikologis Psilocybin .....	15
2.3.2.2. Efek Psilocybin Terhadap Perilaku .....	16
2.3.2.3. Efek Terhadap Syaraf Tepi .....	17

2.3.3. Reaksi <i>Psilocybin Mushroom</i> .....	18
2.4. <i>Psilocybe cubensis</i> .....	19
2.4.1. Taksonomi <i>Psilocybe cubensis</i> .....	19
2.4.2. Karakteristik <i>Psilocybe cubensis</i> .....	19
2.4.3. Efek Positif <i>Psilocybe cubensis</i> .....	20
2.4.4. Gejala Setelah Mengonsumsi <i>Psilocybe cubensis</i> .....	22
2.5. Rasa Ingin Tahu .....	23
2.6. Manual Hole Board Test .....	24
2.6.1. Cara Kerja Manual Hole Board Test.....	24
2.6.2. Penjelasan Tambahan Manual Hole Board Test.....	25
<b>BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS</b>	<b>26</b>
3.1. Kerangka Teori.....	26
3.2. Kerangka Konsep .....	27
3.3. Hipotesis.....	27
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
4.3. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	28
4.4. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
4.4.1. Populasi Target Penelitian.....	28
4.4.2. Populasi Terjangkau Penelitian .....	28
4.4.3. Sampel Penelitian .....	29
4.4.2.1. Kriteria Inklusi .....	29
4.4.2.2. Kriteria Eksklusi.....	29
4.4.4. Cara Sampling .....	29
4.4.5. Besar Sampel.....	30
4.5. Variabel Penelitian .....	31
4.5.1. Variabel Bebas (Independent) .....	31
4.5.2. Variabel Terikat (Dependent) .....	31
4.5.3. Variabel Terkontrol .....	32

4.6. Definisi Operasional Variabel .....	32
4.7. Cara Pengumpulan Data.....	32
4.7.1. Bahan Penelitian .....	32
4.7.2. Alat Penelitian.....	32
4.7.3. Jenis Data .....	33
4.7.4. Cara Kerja .....	33
4.8. Alur Penelitian .....	37
4.9. Analisis Data .....	37
4.10. Etika Penelitian .....	38
4.11. Jadwal Penelitian.....	38
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
5.1. Analisis Sampel .....	39
5.2. Analisis Data Penelitian .....	40
5.2.1. Perbedaan Skor Manual Hole Board pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Dosis Rendah .....	40
5.2.2. Perbedaan Skor Manual Hole Board pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Dosis Sedang .....	40
5.2.3. Perbedaan Skor Manual Hole Board pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Dosis Tinggi .....	41
<b>BAB 6. PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
6.1. Skor <i>Manual Hole Board</i> .....	48
<b>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
7.1. Kesimpulan .....	52
7.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional.Variabel Penelitian .....	32
Tabel 3. Konversi Dosis Manusia dan Antar Jenis Hewan .....	35
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 5. Perbedaan Skor <i>Manual Hole Board</i> pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Dosis Rendah .....	40
Tabel 6. Perbedaan Skor <i>Manual Hole Board</i> pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Dosis Sedang .....	41
Tabel 7. Perbedaan Skor <i>Manual Hole Board</i> pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Dosis Tinggi .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori .....	26
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	27
Gambar 3. Cara Sampling .....	30
Gambar 4. Alur Penelitian .....	37



## DAFTAR SINGKATAN

5-HT	: <i>5-hydroxytryptamine receptors or 5-HT receptors</i>
g	: gram
i.m	: intra muscular
kg	: kilogram
lb	: <i>location based service</i> , nama lain dari <i>pounds</i>
LDS	: <i>Lysergic acid diethylamide</i>
m <sup>2</sup>	: meter persegi
mg	: miligram
oz	: <i>ounces</i>
p. o	: per oral
s	: <i>seconds</i>
s. c	: <i>sub cutan</i>
MHB	: <i>Manual Hole Board</i>

## ABSTRAK

Kenny Farisan Badri. pengaruh pemberian ekstrak jamur *psilocybe cubensis* dosis bertingkat terhadap rasa ingin tahu mencit swiss webster yang diukur dengan manual hole board

**Latar Belakang** Salah satu jamur *Psilocybin* yang memberikan efek halusinasi yaitu *Psilocybe cubensis*. Senyawa yang terkandung didalamnya dapat memberikan efek psikologis, efek terhadap perilaku maupun syaraf tepi. Efek psikologis dan perilaku dapat dilihat dari tingkat keingintahuannya. Rasa ingin tahu adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Penggunaan *Psilocybe cubensis* dengan dosis tertentu dapat membantu mengobati penyakit psikologis karena mampu meningkatkan aktivitas otak.

**Tujuan** Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian ekstrak jamur *Psilocybe cubensis* dengan dosis bertingkat pada tingkat keingintahuan pada mencit jantan.

**Metode** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

**Perlakuan** Sampel yang digunakan adalah mencit jantan Swiss Webster berjumlah 20 ekor dengan kriteria inklusi tertentu yang dibagi menjadi 4, yaitu kelompok kontrol (P0) yang tidak diberi ekstrak *Psilocybe cubensis*, kelompok dosis rendah (P1) yang diberi ekstrak *Psilocybe cubensis* dengan dosis 0,75 g/kg, kelompok dosis sedang (P2) dengan dosis 1,5 g/kg, dan kelompok dosis tinggi (P3) dengan dosis 3 g/kg. Masing-masing ekstrak diteteskan pada mencit sebanyak 1 kali sebelum penelitian dimulai. Setelah itu, dilakukan uji *Manual Hole Board* selama 5 menit untuk mengetahui tingkat keingintahuannya. Perbedaan tingkat keingintahuan pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol dianalisis dengan *independent t test* dan apabila data tidak normal maka dilakukan transformasi data.

**Hasil** Rata-rata skor *Manual Hole Board* pada kelompok kontrol yaitu sebesar 29,80; kemudian pada kelompok dosis rendah mengalami penurunan rata-rata skor menjadi 24,60; pada kelompok dosis sedang mengalami penurunan skor menjadi 18,20; sedangkan pada kelompok dosis tinggi juga mengalami penurunan skor menjadi 7,20. Semakin tinggi dosis yang diberikan pada mencit maka akan menurunkan skor *Manual Hole Board* secara signifikan ( $P < 0,05$ ) sehingga semakin turun pula tingkat keingintahuan pada mencit.

**Kesimpulan** Pemberian *Psilocybe cubensis* dengan dosis bertingkat dapat menurunkan tingkat keingintahuan pada mencit jantan Swiss Webster.

**Kata Kunci** Keingintahuan, *Psilocybe cubensis*, *Manual Hole Board*

## ABSTRACT

Kenny Farisan Badri, *The effect of mushroom extract Psilocybe cubensis multilevel dosage of taste like to know mice swiss webster is measured manual with hole board*

**Background** : *Psilocybin mushrooms are one of the hallucinatory effect that Psilocybe cubensis. Compounds contained in it may provide psychological effects, effects on the nervous edge mapun behavior. Psychological and behavioral effects can be seen from the level of curiosity. Curiosity is an emotion related to the curious behavior such as exploration, investigation, and learning. Use of Psilocybe cubensis with a certain dose can help treat psychological illnesses because it can increase brain activity.*

**Objectives** : *To determine and analyze the effect of Psilocybe cubensis mushroom extract at a dose rate of curiosity on the rise in male mice*

**Method** : *experimental study, simple random sampling method*

**Interventions** : *The samples used were male Swiss Webster mice amounted to 20 fish with specific inclusion criteria were divided into 4, the control group (P0) is not given extracts of Psilocybe cubensis, the low-dose group (P1) is given Psilocybe cubensis extract at a dose of 0.75 g / kg, medium-dose group (P2) at a dose of 1.5 g / kg, and high-dose groups (P3) at a dose of 3 g / kg. Each extract in mice dropped as much as 1 times before the study began. After that, test Manual Hole Board for 5 minutes to determine the level of curiosity. Differences in the level of curiosity in the treatment group compared with the control group were analyzed by *t test* indepent and if the data is not normal then do the transformation data.*

**Results** : *The average score Manual Hole Board in the control group is equal to 29.80; later in the low-dose group decreased an average score being 24.60; moderate dose group experienced a decline in score of 18.20, while in the high-dose group also score decreased to 7.20. The higher the dose given to the mice will lower the score Manual Hole Board significantly ( $P < 0.05$ ), further down the level of curiosity in mice.*

**Conclusion** : *Giving Psilocybe cubensis with multilevel dose may decrease the level of curiosity in male Swiss Webster mice*

**Key words** : *curiosity, Psilocybe cubensis, manual hole board*